



**EFEKTIVITAS DUKUNGAN ORANG TUA
DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
KELAS X TATA BUSANA 1 SMK NEGERI 3 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
MAZIYAH ALIEQ RAHMAH NAJIBAH
NPM 21801011105**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

EFEKTIVITAS DUKUNGAN ORANG TUA



**DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
KELAS X TATA BUSANA 1 SMK NEGERI 3 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**Oleh:
Maziyah Alieq Rahmah Najibah
NPM 21801011105**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

Abstrak

Najibah, Maziyah Alieq Rahmah. 2022. *Efektivitas Dukungan Orang Tua Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X Tata Busana 1 SMK Negeri 3 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr.H. Abdul Jalil, M.Pd.I Pembimbing 2: Arief Ardiansyah, M.Pd.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Pembelajaran PAI, Kecerdasan Spiritual

Keluarga merupakan salah satu tempat dimana individu dipersiapkan untuk mendapatkan peran di masyarakat. Dengan itu orang tua harus melakukan persiapan, pengarahan dan bertanggungjawab setiap perkembangan fisik, psikologis, maupun ruhani anak. Salah satu faktor pembentuk dasar pendidikan dalam keluarga adalah dukungan dari orang tua. Orang tua sebagai tempat pertama anak untuk mempelajari segala hal dalam kehidupan. Dengan dukungan orang tua rasa percaya diri dan motivasi untuk menjalani kehidupan lebih optimis. Karena dari dukungan orang tua bisa menanamkan nilai-nilai sikap kepribadian anak sejak dini sampai usia muda. Karena pada usia ini mereka peka terhadap dukungan dan pengaruh orang tua maupun orang disekitarnya. Mereka belajar cara memperhatikan, membantu bekerjasama, dan menghormati orang lain.

Sesuai dengan perkembangan zaman dan arus informasi yang sangat pesat akan memiliki dampak dalam proses pembentukan perilaku seseorang. Selain dari lingkungan keluarga, salah satu lingkungan yang diharapkan dalam membentuk perilaku seseorang adalah lingkungan sekolah. Pendidikan formal yang cenderung untuk menargetkan peserta didik yang faham agama akan tetap mereka belum tentu memiliki hati religious dan bersikap sesuai nilai-nilai agama. Dengan ini Pendidikan Agama Islam menerapkan pendekatan untuk lebih menyeluruh di skala kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mencapai target sebagaimana dalam standar kelulusan PAI.

Oleh karena itu faktor lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh perkembangan dan pertumbuhan kecerdasan anak. Dua faktor ini harus mempunyai keterlibatan secara efektif agar bisa membangun dan menumbuhkan kecerdasan spiritual siswa.

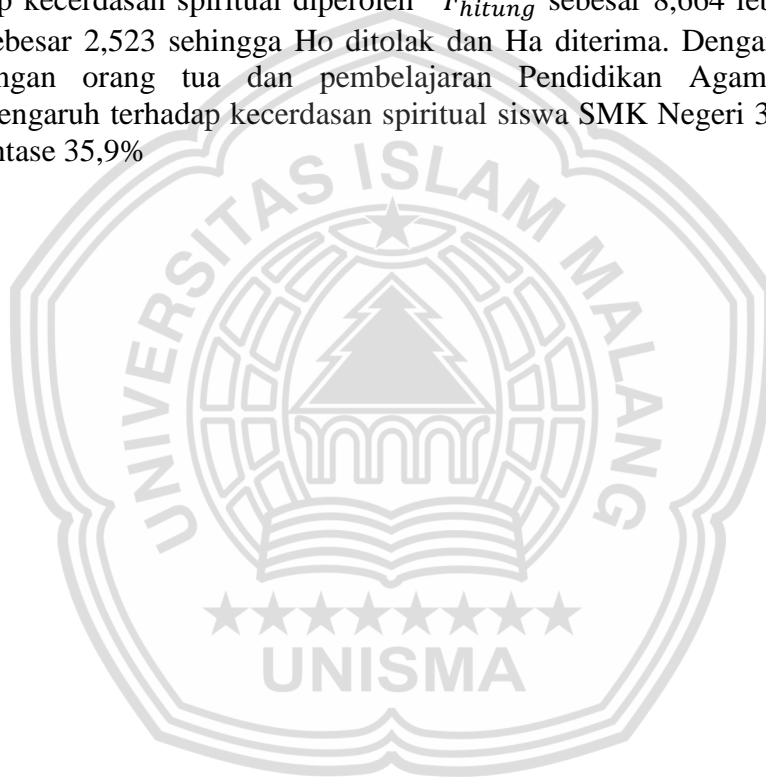
Dapat disimpulkan dari kondisi yang sudah peneliti paparkan menarik perhatian untuk mengetahui Efektivitas Dukungan Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kecerdasan Spiritual di SMK Negeri 3 Malang.”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan hubungan dukungan orang tua dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual di SMK Negeri 3 Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif. Prosedur penelitian Tahap konseptual yaitu merumuskan dan mengidentifikasi masalah, mendefinisikan kerangka teori dan merumuskan hipotesis. Fase perancangan dan perencanaan yaitu tahap menentukan rancangan penelitian, Membuat instrument dan mengumpulkan data penelitian. Selanjutnya fase analitik yaitu menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian. Dan

yang terakhir fase deminasi yaitu dengan mendesain hasil penelitian. Pada tahapan akhir penelitian, hasil penelitian berbentuk kesimpulan dari hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas dukungan orang tua dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Ada pengaruh dukungan orang tua terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang dengan prosentase sebesar 1,6% saja sedangkan 98,4% dipengaruhi oleh faktor lain. (2) Ada pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang dengan prosentase sebesar 35,5% saja, sedangkan 64,5% dipengaruhi oleh faktor lain. (3) Ada pengaruh dukungan orang tua dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang serta dari hasil analisis regresi linier berganda tentang dukungan orang tua dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual diperoleh F_{hitung} sebesar 8,664 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,523 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hal ini berarti dukungan orang tua dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang dengan prosentase 35,9%



ABSTRACT

Najibah, Maziyah Alieq Rahmah. 2022. *Effectiveness of Parental Support and Islamic Religious Education Learning on Spiritual Intelligence of Class X Students of Fashion Design 1 SMK Negeri 3 Malang*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr.H. Abdul Jalil, M.Pd.I Supervisor 2: Arief Ardiansyah, M.Pd.

Keywords: Parental Support, PAI Learning, Spiritual Intelligence

The family is a place where individuals are prepared to take on a role in society. With that parents must prepare, direct and be responsible for each child's physical, psychological, and spiritual development. One of the basic forming factors of education in the family is support from parents. Parents are the first place for children to learn everything in life. With the support of parents, self-confidence and motivation to live a more optimistic life. Because parental support can instill the values of children's personality attitudes from an early age to a young age. Because at this age they are sensitive to the support and influence of their parents and those around them. They learn how to care, help cooperate, and respect others.

In accordance with the times and the rapid flow of information will have an impact in the process of shaping one's behavior. Apart from the family environment, one of the environments that is expected to shape one's behavior is the school environment. Formal education which tends to target students who understand religion will still not necessarily have a religious heart and behave according to religious values. With this, Islamic Religious Education applies a more comprehensive approach on the cognitive, affective, and psychomotor scales to achieve the target as stated in the PAI graduation standard.

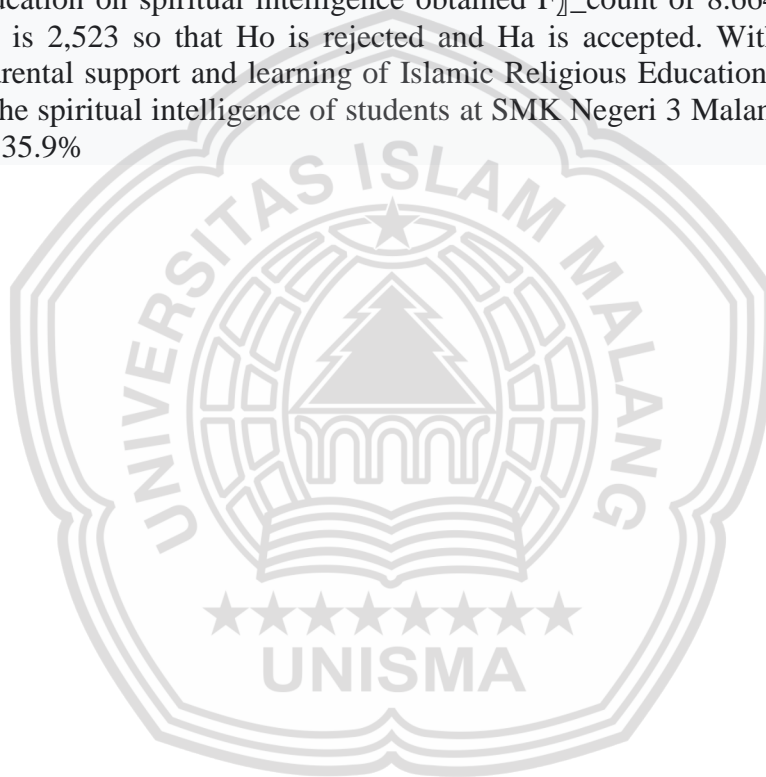
Therefore, the factors of the school environment and family environment have an influence on the development and growth of children's intelligence. These two factors must have an effective involvement in order to build and grow students' spiritual intelligence. It can be concluded from the conditions that the researchers have described attracting attention to determine the Effectiveness of Parental Support in Learning Islamic Religious Education on Spiritual Intelligence at SMK Negeri 3 Malang."

The purpose of this study was to determine whether there is a significant relationship between parental support and Islamic religious education learning on spiritual intelligence in SMK Negeri 3 Malang.

To achieve these objectives the research was conducted using quantitative methods. Research procedure The conceptual stage is formulating and identifying problems, defining the theoretical framework and formulating hypotheses. The design and planning phase is the stage of determining the research design, making instruments and collecting research data. Next, the analytical phase is analyzing the data and calculating the results of the research data. And the last phase of the demination is to design the research results. In the

final stage of the research, the research results are in the form of conclusions from the research results.

Based on the results of research on the effectiveness of parental support and learning of Islamic Religious Education on the spiritual intelligence of SMK Negeri 3 Malang students, the following conclusions can be drawn: (1) There is an influence of parental support on the spiritual intelligence of SMK Negeri 3 Malang students with a percentage of 1.6% only while 98.4% is influenced by other factors. (2) There is an influence of Islamic Religious Education learning on the spiritual intelligence of students of SMK Negeri 3 Malang with a percentage of only 35.5%, while 64.5% is influenced by other factors. (3) There is an influence of parental support and learning of Islamic Religious Education on the spiritual intelligence of students of SMK Negeri 3 Malang and from the results of multiple linear regression analysis on parental support and learning of Islamic Religious Education on spiritual intelligence obtained F_{count} of 8.664 greater than F_{table} is 2,523 so that H_0 is rejected and H_a is accepted. With this, it means that parental support and learning of Islamic Religious Education have an influence on the spiritual intelligence of students at SMK Negeri 3 Malang with a percentage of 35.9%



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan salah satu tempat dimana individu dipersiapkan untuk mendapatkan peran di masyarakat. Dengan itu orang tua harus melakukan persiapan, pengarahan dan bertanggungjawab setiap perkembangan fisik, psikologis, maupun ruhani anak. Secara informal orang tua juga harus memiliki peran yang harmonis keluarga, mendidik anak untuk mengenalkan kepada Tuhan. Dalam bukunya Sumanto menyatakan bahwa berdasarkan teori psikososial krisis yang dialami remaja adalah *identity vs confusion* (identitas vs kebingungan peran). Pada tahap ini remaja akan bereksperimen dengan mencoba berbagai macam peran untuk menyatukan peran yang pernah dia alami di tahap sebelumnya. Oleh karena itu orang tua mempunyai peran besar dalam proses perkembangan remaja. Orang tua harus memberikan dorongan kepada anaknya agar tidak salah arah.

Tugas keluarga dalam mendidik anak-anaknya cukuplah berat, oleh karena itu butuh dibantu oleh sekolah. Akan tetapi semua pendidikan anak tidak semuanya menjadi tanggung jawab sekolah. Jadi jika anak didik yang sudah disekolahkan tidak berarti seluruhnya menjadi tanggung jawab sekolah. Dalam hal ini sekolah menjadi lanjutan pendidikan anak-anak yang dilaksanakan dilingkungan keluarga. Berhasil tidaknya bagi kecerdasan anak disekolah juga tergantung seberapa pengaruh pendidikan dalam keluarganya

Salah satu faktor pembentuk dasar pendidikan dalam keluarga adalah dukungan dari orang tua. Orang tua sebagai tempat pertama anak untuk mempelajari segala hal dalam kehidupan. Menurut pernyataan Yeni dan Endang

dalam prosidingnya yang mengambil dari ulasan dari Sarafino menyebutkan beberapa aspek dari dukungan orang tua diantaranya : dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan informasional. Dengan dukungan orang tua rasa percaya diri dan motivasi untuk menjalani kehidupan lebih optimis. Karena dari dukungan orang tua bisa menanamkan nilai-nilai sikap kepribadian anak sejak dini sampai usia muda. Karena pada usia ini mereka peka terhadap dukungan dan pengaruh orang tua maupun orang disekitarnya. Mereka belajar cara memperhatikan, membantu bekerjasama, dan menghormati orang lain. Peranan orang tua sangat menentukan dalam perilaku sehari-hari.

Dalam kondisi seperti ini orang tua didorong untuk memberikan dukungan pendidikan agama sebagai alternatif keterbatasan pendidikan agama disekolah. Pendidikan alternatif yang dimaksud pendidikan yang mampu mengembangkan potensi diantaranya potensi spiritual, akhlak, dan intelektual. Adanya dorongan ini terhadap pendidikan agama orang tua diharapkan dapat melengkapi kekurangan ini.

Sesuai dengan perkembangan zaman dan arus informasi yang sangat pesat akan memiliki dampak dalam proses pembentukan perilaku seseorang. Selain dari lingkungan keluarga, salah satu lingkungan yang diharapkan dalam membentuk perilaku seseorang adalah lingkungan sekolah. Dalam lingkungan sekolah, sekolah diharapkan dapat membentuk ranah afektik, kognitif, dan psikomotorik yang selaras dan seimbang.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu aspek untuk mencapai tujuan tersebut. Dimana pendidikan agama tidak hanya tentang mempelajari saja agar

siswa menjadi cerdas dan kompeten akan tetapi siswa harus memiliki kepribadian yang mulia. Pendidikan formal yang cenderung untuk menargetkan peserta didik yang faham agama akan tetap mereka belum tentu memiliki hati religious dan bersikap sesuai nilai-nilai agama. Dengan ini Pendidikan Agama Islam menerapkan pendekatan untuk lebih menyeluruh di skala kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mencapai target sebagaimana dalam standar kelulusan PAI.

Selain itu , pendidikan Islam disamping menanamkan pribadi dalam nilai Islam, pendidikan Islam bertugas untuk meningkatkan siswa agar mengamalkan nilai-nilai tersebut secara dinamis maupun fleksibel dalam idealitas wahyu Tuhan. Dapat diartikan Pendidikan Islam harus mampu membimbing siswa untuk memiliki sikap dewasa dan matang dalam beriman secara optimal, dapat mengamalkan hasil dari pendidikan yang diperoleh, menjadi ilmuan yang berfikir dan mengamalkan ajaran Islam yang dialogis terhadap perkembangan di era kemajuan zaman.

Hal ini diperjelas bahwa pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa baik secara individu maupun lingkup sosial. Dalam proses pendidikan dan pembelajaran disekolah , Pendidikan Agama Islam salah satu hal yang paling penting dalam tumbuh kembang siswa menjadi insan kamil/ manusia sempurna, cerdas, terampil serta taqwa kepada Allah SWT.

Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat besar untuk mengimbangi jiwa ruhani siswa ditengah banyak pemahaman lainnya. Karena pendidikan Agama Islam merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang memiliki peran untuk membentuk individu yang berderajat tinggi menurut pandangan Allah

SWT. Akan tetapi mulia dan tingginya kedudukan ilmu pengetahuan semua akan dikembalikan kepada seorang yang memiliki ilmu pengetahuan tersebut, dengan bagaimana dia menempatkan ilmu pengetahuan bagian dari kehidupannya dengan mengamalkan atau mengimplementasikannya.

Oleh karena itu faktor lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh perkembangan dan pertumbuhan kecerdasan anak. Dua faktor ini harus mempunyai keterlibatan secara efektif agar bisa membangun dan menumbuhkan kecerdasan siswa

Spiritual didefinisikan sebagai hubungan individu dengan alam, kehadiran universal, atau kekuatan yang lebih tinggi. Ary Ginanjar menyatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna, artinya kecerdasan untuk menempatkan posisi perilaku dan hidup untuk menilai bahwa jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lainnya. Kecerdasan spiritual sebagai landasan yang diperlukan untuk mengfungsikan kecerdasan intelektual dan emosional. Kecerdasan spiritual juga mampu meminimalisir kecenderungan remaja untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan. Agama maupun nilai moral menjadi pengendali kehidupan manusia jika ditanamkan kuat maka semakin kuat juga pengaruh dalam pembentukan sikap dan tingkah laku untuk mempengaruhi seseorang dalam mengelola emosi dan mengontrol diri. Kecerdasan spiritual ini sangat penting untuk dikembangkan sejak dini, agar seorang anak dapat memiliki kepekaan batin dan jiwa terhadap diri sendiri maupun dengan oranglain.

Pada masa dewasa saat ini, banyak siswa yang tidak menerapkan nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun

lingkungan keluarga. Nilai-nilai itu perlu diterapkan kembali di lingkungan sekolah maupun masyarakat, sehingga siswa memiliki kebiasaan bersikap jujur, disiplin dan sebagainya. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memotivasi perkembangan kecerdasan spiritual siswa seperti memberikan pengetahuan anak tentang ketauhidan, melakukan ritual seperti ibadah dan menjelaskan maknanya, mengenalkan pada budaya yang sesuai dengan ajaran agama dan menjelaskan dengan keterkaitan budaya tersebut dll.

Dapat disimpulkan dari kondisi yang sudah peneliti paparkan menarik perhatian untuk memilih SMK Negeri 3 Malang menjadi salah satu lokasi penelitian. Peneliti ingin mengetahui bagaimana dukungan orang tua dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Tata Busana 1 SMK Negeri 3 Malang juga sebagai faktor yang memengaruhi kecerdasan spiritual siswa di SMK Negeri 3 Malang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diangkat sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul “Efektivitas Dukungan Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kecerdasan Spiritual di SMK Negeri 3 Malang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh dukungan orang tua terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang?
2. Adakah pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang?

3. Adakah pengaruh dukungan orang tua dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan orang tua terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan orang tua dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Jadi hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh dukungan orang tua dan pembelajaran PAI terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang

2. Hipotesis Statistik

a. H_0 : tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kecerdasan spiritual siswa

H_a : ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kecerdasan spiritual siswa

b. H_0 : tidak ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan spiritual siswa

H_a : ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan spiritual siswa

c. H_0 : $\rho = 0$, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan pembelajaran PAI terhadap kecerdasan spiritual siswa

H_a : $\rho \neq 0$, artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan pembelajaran PAI terhadap kecerdasan spiritual siswa

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari teori-teori untuk dunia pendidikan tentang betapa pentingnya bentuk dukungan orang tua khususnya dan pembelajaran PAI untuk membentuk kecerdasan spiritual. Selain itu untuk memberikan informasi dan acuan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah penelitian ini dapat menjadi monitoring maupun bahan evaluasi terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran PAI.
- b. Bagi guru dapat dijadikan sumber informasi untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa. melalui penelitian ini guru diharapkan dapat mewujudkan pendidikan yang harmonis sesuai perkembangan psikologis siswa.

- c. Bagi Peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan dukungan orang tua dan kecerdasan spiritual siswa.

F. Ruang Lingkup Keterbatasan Penelitian

Luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini. Maka penulis memberi batasan masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Dukungan Orang Tua
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Kecerdasan Spiritual

G. Definisi Operasional

1. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah sesuatu hal yang diberikan orangtua kepada anak baik berupa kebutuhan dasar seperti perhatian, kasih sayang, memenuhi sarana prasarana untuk mendukung tumbuh kembang emosional anak.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk membina dan mengasuh peserta didik agar dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh serta menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik.

3. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan ataupun persoalan kehidupan dan nilai-nilai.

BAB VI

PENUTUP

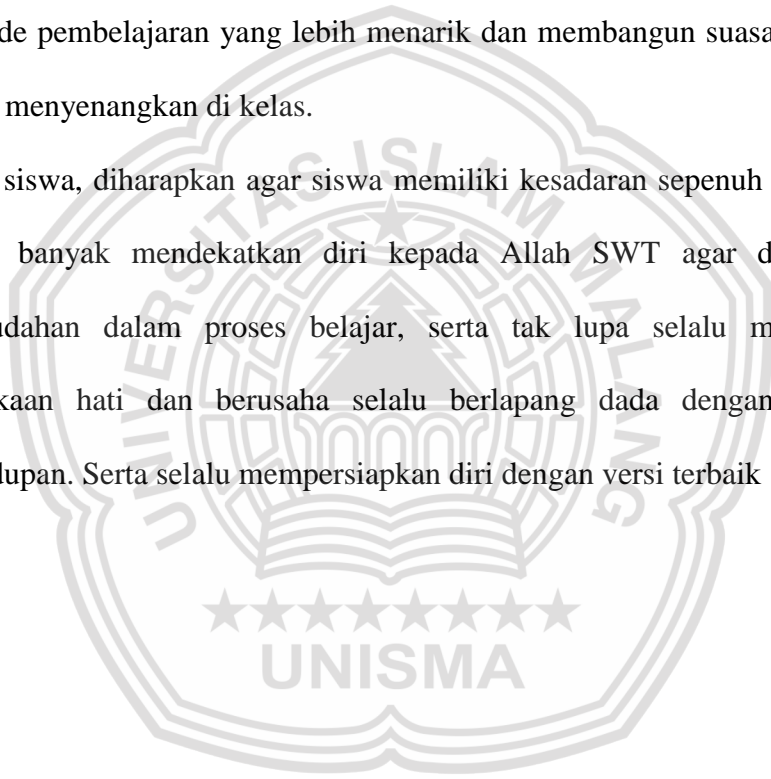
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas dukungan orang tua dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh dukungan orang tua terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang dengan prosentase sebesar 1,6% saja sedangkan 98,4% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Ada pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang dengan prosentase sebesar 35,5% saja , sedangkan 64,5% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Ada pengaruh dukungan orang tua dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang serta dari hasil analisis regresi linier berganda tentang dukungan orang tua dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan spiritual diperoleh F_{hitung} sebesar 8,664 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,523 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hal ini berarti dukungan orang tua dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Negeri 3 Malang dengan prosentase 35,9%.

B. Saran

1. Bagi orang tua, diharapkan orang tua lebih terbuka dan peduli dalam skala yang wajar terhadap dunia anaknya yang telah menginjak usia remaja. Dan lebih mampu memposisikan diri kapan berperan sebagai orang tua, kapan sebagai saudara, dan kapan sebagai sahabat bagi anak.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menjalankan tugas nya dalam mendidik dan membimbing dengan baik. Jadi, akan sangat baik bila guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan membangun suasana yang lebih menyenangkan di kelas.
3. Bagi siswa, diharapkan agar siswa memiliki kesadaran sepenuh hati dan lebih banyak mendekati diri kepada Allah SWT agar diberikan kemudahan dalam proses belajar, serta tak lupa selalu mengasah kepekaan hati dan berusaha selalu berlapang dada dengan semua kehidupan. Serta selalu mempersiapkan diri dengan versi terbaik



DAFTAR RUJUKAN

- Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Arga Wijaya Persada. 2001.
- Baharuddin. (2010) *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.
- Chandra, Pasmah & Della Carolina. (2020). *Hubungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pemahaman Jiwa Keagamaan Siswa Di Bengkulu Selatan*. An Naba: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam. <https://ejurnal.darulfattah.ac.id/index.php/Annaba/article/view/49>.
- Danarjati, Dwi Prasetia., dkk. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Danim, Sudarwan. (2010). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Darmadi. (2018) *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam*. Bogor: Guepedia Publisher.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enterprise, Jubilee. (2018) *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Hamalik, Oemar. (2017) *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Helmawati. (2014) *Pendidikan keluarga Teoritis dan Praktis*, Cet. I. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herawati, Netty dkk. (2019) *Peran Dukungan Keluarga dan Keharmonisan Perkawinan Orang Tua Dalam Pendidikan Spiritual Anak*. *Jurnal Psikologi*.11(2). <https://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/147/145>

- Lestari, Sri. (2012) *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Magfiroh, Ulfa Ulumul.(2020). Hubungan Kecerdasan Spiritual dan Dukungan Orang Tua Dengan Kesiapan Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2020 di MTsN 1 Kab.Madiun. Skripsi.
- Magfiroh, Ulumul Magfiroh. (2020). *Hubungan Kecerdasan Spiritual Dan Dukungan Orang Tua Dengan Kesiapan Siswa Kelas IX Dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tahun 2020 Di MTsn 1 Kab.Madiun*. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. IAIN Ponorogo
- Nggermanto, Agus. (2005). *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum)*. Bandung: Nuansa.
- Nur'aini, Yeni dkk. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Akhwat Kelas VIII di MTs Misbahunnur Kota Cimahi*. Prosiding Psikologi. ISSN: 2460-6448 Gel.2
- Prayitno, Duwi.(2016) *SPSS Handbook*. Yogyakarta: MediaKom.
- Sarmanu. (2017) *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*.Surabaya: Airlangga University Press.
- Sukidi. (2002) *Rahasia Sukses Hidup Bahagia: Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumanto. (2014) *Psikologi Perkembangan: Fungsi dan Teori*. Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Supriadi, Nanang. (2017). *Permodelan Matematika PremiTunggal Bersih Asuransi Untuk Link Syariah*, Al-Jabar: Jurnal Matematika, Vol 8
- Tafsir, Ahmad. (2007) *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*. Cet. VII. Bandung: Rosda.



Tolhah, Imam dkk. (2016). *Pendidikan Agama Islam Dalam Lintasan Sejarah*.
Dirktur Jendral Pendidikan Islam: Kemenag Republik Indonesia.
https://cendikia.kemenag.go.id/publik/buku_detail/275#flipbook

Wulansari, Andhita Dessy. (2016). *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Zakiah Daradjat, dkk. (2012) *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zohar, Danah & Ian Marshall. (2007) *SQ: Kecerdasan Spiritual*, terj. Rahmani Astuti,dkk. Bandung: PT Mizan Pustaka.

